

**INTEGRASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM
PEMBELAJARAN KARAWITAN DI SD TAMAN MUDA
IBU PAWIYATAN TAMANSISWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Isni Mardikaningsih

NIM.: 14480144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isni Mardikaningsih

NIM : 14480144

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Integrasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Karawitan Di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Isni Mardikaningsih
NIM. 14480144

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isni Mardikaningsih

NIM : 14480144

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Yang menyatakan



Isni Mardikaningsih

NIM. 14480144



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isni Mardikaningsih
NIM : 14480144
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Integrasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Karawitan Di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-694/Un.02/DT.00/PP.00.9/2/2019

Tugas Akhir dengan judul : Integrasi Pendidikan Multi-kultural Dalam Pembelajaran Karawitan Di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman-siswa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Isni Mardikaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 14480144
Telah diujikan pada : 31 Januari 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90,34 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Uk-1
Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

[Signature]
Dr. Sedya Santosa SS., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

[Signature]
Drs. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, 22 FEB 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ □ وَأُنثَىٰ □ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا □ وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا □ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَىٰكُمْ □ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ □ ۱۳

Artinya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Q.S Hujurat: 13¹

¹ Kementrian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: New Cordova. 2012), hlm. 517.

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater tercinta

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Isni Mardikaningsih, “Integrasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta ”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Indonesia merupakan salah satu Negara kesatuan yang di dalamnya di penuh dengan keberagaman yang secara khusus menjadi kebanggaan tersendiri. Namun, keberagaman ini dapat menjadi bumerang tersendiri yang mengakibatkan konflik yang dapat merusak sendi persatuan dan kesatuan bangsa. Pembelajaran multikultural juga sebagai jembatan untuk menanamkan sikap toleransi di sekolah dasar inklusi, pentingnya pendidikan multikultural adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat, supaya tidak timbul konflik etnis, budaya, dan agama. Pendidikan multikultural merupakan strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan, dan umur agar proses belajar menjadi efektif. Banyaknya Suku-suku yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia kaya akan budaya terutama budaya jawa diantaranya adalah karawitan, yang lamabat laun akan terkikis oleh perubahan zaman yang semakin modern dan lupa dengan budaya-budaya yang ada. Dari latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Integrasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran karawitan, (2) faktor pendukung dan penghambat Integrasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran karawitan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV , guru kelas, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi nonpratisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan cara teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta terintegrasikan dalam sikap yang tertanam dalam peserta didik sehari-hari seperti sikap toleransi, kerja sama *team*, gotong royong, saling membantu, tanggung jawab dan disiplin yang diajarkan dalam pembelajaran karawitan supaya peserta didik lebih mencintai budayanya sendiri. Faktor pendukung terlaksanakannya pendidikan multikultural diantaranya yaitu: (1) Kurikulum sekolah, (2) Program sekolah, (3) sarana dan prasarana yang memadai, (4) Peran Guru/ pamong, (5) Peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam pendidikan multikultural dari (1) individu, (2) orang tua peserta didik sendiri.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Pembelajaran Karawitan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam penyusunan peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang mengizinkan peneliti dalam menjalani penelitian.

3. Dr. Ichsan M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama proses bimbingan studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
6. Nyi Anastasia Riatrisih selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan penelitian di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
7. Untuk para pamong Ki Krishananta Bayu Budi Atmojo pamong mata pelajaran karawitan, Ibu Larah pamong kelas VI, Ibu Sri Rejeki pamong GBK, dan Peserta didik kelas VI yang telah berkenan membantu untuk memberikan data dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
8. SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta, yang telah membantu penelitian, dan segenap para staff yang telah membantu dalam surat menyurat.
9. Orang tua saya tercinta Bapak Enceng Rolis dan Ibu Sri Wahyuni serta kakak Amelia Widya Pangesti, dan adik saya Damar Nasabil Sukma yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap menempuh pendidikan.

10. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus buat keluarga PGMI D yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
11. Sahabat-sahabat saya selama kuliah, Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Sleman, terkhusus Pimpinan Komisariat IMM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Serta mohon kritik dan saran bagi pembaca agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Yogyakarta, 22 Januari 2019
Peneliti

Isni Mardikaningsih
NIM. 14480144

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05 34b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em

²Andi Prastowo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Mardasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 103-106.

ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

ا	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذويفالروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Multikultural	9
2. Kesenian Karawitan	23
3. Proses penyemaian Pendidikan Multikultural.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30

BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi Nonpartisipan.....	36
2. Wawancara Mendalam.....	36
3. Dokumentasi.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Reduksi Data.....	38
2. Penyajian Data.....	39
3. Pengambilan Kesimpulan.....	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40
G. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi.....	42
2. Profil sekolah.....	43
3. Visi dan Misi.....	44
4. Tujuan.....	44
B. Integrasi pendidikan Multikltural dalam pembelajaran karawitan.....	45
1. Pelaksanaan Pembelajaran karawitan.....	45
2. Integrasi nilai pendidikan multikultural.....	55
C. Faktor pendukung dan penghambat.....	66
1. Faktor Pendukung.....	66
2. Faktor Penghambat.....	70
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75

C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Jadwal Waktu Penelitian.....	34
Tebel IV.1	: Profil SD Taman Muda IP	43
Tabel IV.2	: Tebel Pendamping ABK.....	51
Tabel IV.3	: Data Keagamaan Peserta Didik	56



DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan III.1	: Komponen Analisi Data	39
Bagan IV.2	: Integrasi Nilai Multikultural	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	: Catatan Lapangan	80
Lampiran II.	: Foto Kegiatan	89
Lampiran III.	: RPP Pembelajaran Karawitan.....	92
Lampiran IV.	: Silabus Kelas IV	97
Lampiran IV.	: Pedoman Pengumpulan Data.....	100
Lampiran V	: Profil Sekolah	117
Lampiran VI	: Absensi Peserta didik kelas IV	122
Lampiran VII	: Materi Pembelajaran Karawitan	123
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol	124
Lampiran IX	: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	126
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM.....	127
Lampiran XII	: Sertifikat OPAK	128
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II.....	129
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III	130
Lampiran XV	: Sertifikat KKN.....	131
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT	132
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL.....	133
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ.....	134
Lampiran XIX	: Sertifikat Lectora	135
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA.....	136
Lampiran XXI	: Sertifikat Bukti Seminar	137
Lampiran XXII	: Sertifikat Kartu Bimbingan	139
Lampiran XXIII	: Sertifikat <i>Curriculum Vitae</i>	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang masyarakatnya sangat majemuk atau plural, kemajemukan bangsa Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu: horizontal dan vertikal. Dalam perspektif horizontal, kemajemukan bangsa kita dapat dilihat dari perbedaan agama, etnis, bahasa daerah, geografis, pakaian, makanan dan budayanya. Sementara dari segi vertikal, kemajemukan bangsa dapat dilihat dan perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, pemukiman, pekerjaan dan tingkat sosial budaya. Kemajemukan merupakan ciri khas bangsa Indonesia, seperti diketahui Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau terbesar di dunia, yang mencapai 17.667 pulau besar dan kecil.³

Indonesia juga salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Masyarakatnya juga dikenal sebagai masyarakat multikultural karena anggotanya terdiri dari berbagai latar belakang agama dan budaya yang beragam. Secara konseptual sebenarnya multikulturalisme tidak sama dengan konsep keberagaman atau keanekaragaman. Konsep multikulturalisme selain mengandung unsur keberagaman agama dan budaya juga mengandung unsur kesedarajatan.⁴

Konsep kesedarajatan harus dipandang sebagai adanya penghargaan terhadap derajat sesama warga negara sekalipun berbeda suku, adat istiadat,

³ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.184.

⁴ Kuswaya Wihardit, "Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan dan Solusi" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, September 2010, hlm. 97.

bahasa, ras, agama dan budayanya.⁵ Pendidikan multikultural termasuk wacana baru di Indonesia, dan dipandang sebagai suatu pendekatan yang lebih sesuai bagi masyarakat Indonesia yang heterogen terlebih pada masa otonomi dan desentralisasi yang dilakukan sejak tahun 1999/2000. Secara langsung atau tidak langsung, kebijakan otonomi daerah tersebut menciptakan otonomi pendidikan, oleh karena itu, pendidikan multikultural yang dikembangkan di Indonesia sejalan dengan pengembangan demokrasi yang dijalankan seiring desentralisasi dan otonomi daerah, secara riil bangsa Indonesia memiliki keragaman bahasa, sosial, budaya, agama, aspirasi.⁶

Secara historis, sejak jatuhnya Presiden Soeharto dari kekuasaannya yang kemudian diikuti dengan masa yang disebut “era reformasi”, kebudayaan Indonesia cenderung mengalami disintegrasi. Krisis moneter, ekonomi, dan politik telah mengakibatkan terjadinya krisis sosio-kultural di dalam kehidupan bangsa dan negara. Jalinan tenun masyarakat (*fabric of society*) tercabik-cabik akibat berbagai krisis yang melanda masyarakat. Krisis sosial budaya yang meluas itu misalnya: disintegrasi sosial-politik yang bersumber dari euphoria kebebasan yang nyaris kebablasan, lenyapnya kesabaran sosial (*social temper*) dalam menghadapi realitas kehidupan yang semakin sulit sehingga mudah mengamuk dan melakukan berbagai tindakan kekerasan dan anarki, merosotnya penghargaan dan kepatuhan terhadap hukum, etika, moral, dan kesantunan sosial semakin meluasnya penyebaran narkoba dan penyakit-penyakit sosial lainnya berlanjutan konflik dan kekerasan yang bersumber atau sedikitnya bernuansa

⁵ Kuswaya Wihardit, “Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan dan Solusi” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, September 2010, hlm. 97.

⁶ Choirul Mahfud, *Pendidikan Mutikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 7.

politis, etnis dan agama seperti terjadi di Aceh, Kalimantan Barat dan Tengah, Maluku Sulawesi Tengah, dan lain-lain. Disinilah perlu kiranya nilai-nilai multikultural mengambil perannya sebagai penanganan atas konflik yang terjadi di Indonesia.⁷

Keberagaman ini sebenarnya adalah berkah bagi bangsa Indonesia secara khusus menjadi kebanggaan tersendiri bagi penduduknya. Namun, keanekaragaman ini dapat menjadi bumerang tersendiri karena jika tidak dapat memajemen dengan baik dapat mengakibatkan konflik yang dapat merusak sendi persatuan dan kesatuan bangsa. Konflik berdasarkan perbedaan SARA yang berujung kepada kekerasan fisik maupun psikis sudah sering terjadi dalam bangsa ini, kehidupan bangsa yang cerdas tidak dapat diukur oleh kemampuan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari lembaga-lembaga pendidikan yang ada, namun cita-cita ini dapat terwujud saat anak-anak bangsa dengan sadar memahami akan indahnya keanekaragaman bangsa untuk itulah mereka mendapatkan pendidikan yang memberikan modal untuk berbuat bagi kesejahteraan umum, kembali dalam mencerdaskan bangsa serta ikut menjamin perdamaian dunia.⁸

Oleh karena itu, Institusi sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan memiliki peran sentral yang mengemban tugas untuk melahirkan manusia-manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sebagaimana yang diamanatkan dalam

⁷ Farida Hanum dan Setya Raharja, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Menggunakan Modul Sebagai Suplemen Pelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 04, No. 2. (2011), hlm 113-128.

⁸Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer* (Yogyakarta: UII Pres, 2003), hlm. 27.

UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3. Pembelajaran multikultural juga sebagai jembatan untuk menanamkan sikap toleransi di sekolah dasar inklusi, pentingnya pendidikan multikultural adalah memberikan penyadaran kepada masyarakat, supaya tidak timbul konflik etnis, budaya, dan agama. Di sekolah dasar inklusi, pendidikan multikultural bermanfaat dalam mendukung penanaman karakter toleransi sehingga terwujud siswa yang mampu menghargai kekurangan yang dimiliki oleh teman di sekolah yang menyanggah siswa berkebutuhan khusus.

Keberadaan pendidikan multikultural dalam Lembaga pendidikan sangat diperlukan yakni membekali siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka agar selalu berperilaku humanis, pluralis, dan demokratis. Pendidikan multikultural merupakan strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan, dan umur agar proses belajar menjadi efektif.⁹

Sebuah lembaga sekolah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan solusi untuk membekali peserta didiknya dan mengajarkan bagaimana untuk bersikap humanis dan pluralis serta menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki budi pekerti luhur serta nilai kesenian Jawa yang kental sejak dini yang diterapkan dalam kurikulum dan visi misi yang ada di sekolah tersebut. Visi dan misi sekolah: “Menjadikan sekolah bermutu berbasis seni budaya dan pendidikan budi pekerti luhur” dimana sekolah menyelenggarakan pendidikan kesenian dan penanaman nilai-nilai

⁹M.Ainun Yaqin, *Pendidikan Multikultural Cross-cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta : Pilar Media, 2005), hlm. 25.

budaya untuk mewujudkan pendidikan berbasis seni budaya. Sekolah ini adalah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa yang merupakan sekolah inklusi di Yogyakarta dan juga sekolah yang dirintis oleh yaitu Ki Hajar Dewantara yang juga mencetuskan semboyan: *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Yang kemudian semboyan tersebut menjadi pedoman dan panduan dunia pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Larah selaku guru/ pamong kelas VI di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta, dapat diketahui bahwa pendidikan multikultural yang diterapkan di SD tersebut adalah hal yang menjadi acuan utama mengingat bahwa SD Taman muda juga merupakan sekolah inklusi yang hampir 40% siswanya adalah ABK dan dari latar belakang siswa yang berbeda-beda suku dan budaya. Nilai toleransi yang ada di SD tersebut lebih di tekankan.¹⁰

Maka penerapan pendidikan multikultural sangat diperlukan untuk mencegah berbagai konflik yang muncul serta mengubah *mindset* untuk lebih terbuka untuk memahami keberagaman yang ada antar peserta didik, di SD Taman muda bukan hanya pendidikan multikulturalnya saja yang sangat di tekankan namun juga membiaskan siswanya untuk memiliki nilai moral baik. Yang diterapkan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut.¹¹

¹⁰ Nyi Larah, Guru/ pamong kelas IV, SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, 13 Febuari 2018, Pukul 10:15 WIB.

¹¹ Nyi Larah, Guru/ pamong kelas VI, SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, 13 Febuari 2018, Pukul 10:15.

Salah satu program sekolah unggulan serta menjadi ciri khas dari sekolah Taman muda Ibu Pawiyatan sendiri ialah program yang berbasis seni budaya. Sekolah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan lebih menekankan pada aspek kesenian dan budaya jawa yang kental seperti adanya seni karawitan yang dijadikan mata pelajaran tersendiri dari kelas I-VI. Melalui kegiatan ini peserta didik selain bisa menyalurkan hobinya juga dapat pembelajarn yang di diterapkan di dalam pelaksanaannya, misalnya dalam belajar bagaimana kerja sama, tanggung jawab, toleransi, kesetaraan, semangat dan juga disiplin yang semua itu termasuk dalam nilai pendidikan multikultural mengingat bahwa sekolah Taman muda ibu pawiyatan ini adalah sekolah inklusi yang siswanya berasal dari latar belakang yang berbeda tentu hal ini menjadi suatu hal baik dan di dukung dengan visi dan misi sekolah yang memang berbasiskan seni budaya dan nilai budi pekerti luhur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui integrasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan pengahabat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan multikultural dalam pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Teoritis
 - 1) Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat mamberikan kontribusi bagi semua pihak akan pendidikan multikultural dalam lembaga pendidikan.
 - 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan ilmu tentang pendidikan multikultural dan menutupi kekurangan-

kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya mengenai pendidikan multikultural.

b. Praktis

- 1) Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan serta informasi bagi penulis dalam masalah pendidikan di sekolah.
- 2) Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui oleh lembaga pendidikan lain supaya menjadi referensi dalam menumbuhkan pendidikan yang lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Integrasi Pendidikan Multikultural dalam pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan yaitu terintegrasikan kedalam kegiatan intrakurikuler seperti dalam pembelajaran karawitan. Dalam pembelajaran karawitan peserta didik ditanamkan nilai-nilai multikultural seperti toleransi, saling menghormati dan menghargai sesama teman, gotong royong, cinta budaya, peduli sesama, rasa tanggung jawab yang semua itu sudah diterapkan ketika peserta didik masuk SD Taman Muda melalui pembelajaran karawitan yang di dalamnya terdapat nilai multikultural diharapkan peserta didik paham bahwa manusia dengan perbedaan agama, ras, suku, kebangsaan memiliki kebebasan yang sama.
2. Faktor pendukung terlaksanakannya pendidikan multikultural diantaranya yaitu: (1) Kurikulum sekolah, (2) Program sekolah, (3) sarana dan prasarana yang memadai, (4) Peran Guru/ pamong, (5) Peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam pendidikan multikultural dari individu dan orang tua peserta didik.

B. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini diantaranya:

1. Waktu pengambilan data yang terbatas, yang hanya bisa observasi ketika pembelajaran atau sedang melakukan aktivitas disekolah.
2. Proses wawancara dengan peserta didik yang terkadang sulit untuk memahami kata-kata dikarenakan berbagai kondisi dan latar belakang peserta didik

C. Saran

1. Untuk SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pemantauan pelaksanaan pendidikan multikultural agar tercapai secara optimal. Sekolah juga hendaknya memfasilitasi media-media yang berhubungan dengan keragaman, kesenian, dan kegiatan-kegiatan yang lainnya. dan para pamong juga harus diberikan sosialisasi khusus mengenai pendidikan multikultural agar guru lebih memahami tentang pendidikan multikultural dan dapat menerapkan pembelajaran multikultural di kelas, juga agar guru dapat mengintegrasikan pendidikan multikultural ke dalam semua mata pelajaran dengan berbagai metode sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2. Untuk Program Studi PGMI Skripsi ini dijadikan acuan maupun pedoman kepada tenaga pendidik untuk pengetahuan terkait dengan integrasi pendidikan multikultural di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arifin, Akhmad Hidayatulah, “ Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktis Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol.1, No. 1, Juni 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Buseri, Kamrani, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer*, Yogyakarta: UII Pres, 2003.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dwi Esti Wulandari, “Karawitan Sebagai Terapi Musik Anak Autis (Studi kasus pada empat anak di sekolah khusus autism Bina Anggita Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012.
- Et al, Tobroni, , *Pendidikan kewarganegaraan: Demokrasi, HAM, Civil Society, dan Multikultural*, Malang: PuSAPoM, 2007.
- Faiqoh, Nur, “Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Kejujuran, Toleransi, dan Cinta Damai Pada peserta didik Di Kiddy Care, Kota Tegal”, *Skripsi*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Ghony, M. Djunaidi, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hanafy, Muh Sain, “Pendidikan Multikultural dan Dinamika Ruang Kebangsaan”, *Jurnal Diskusi Islam*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015.
- Hanum, Farida dan Setya Raharja, ”Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Menggunakan Modul Sebagai Suplemen Pelajaran IPS di Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 04, No. 2, 2011.
- Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam pembelajaran : IAIN Kediri
- Larah, Pamong kelas IV, SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, 13 Febuari 2018, Pukul 10:15.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Mutikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 2009.

- Palipung, Nuraini, "Implementasi Pendidikan Multikultural di sekolah Inklusi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Palgunadi, Bram, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Bandung: ITB, 2002.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pespektif Rancangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prastowo, Andi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Mardasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Saptomo, *Seni Budaya Sebagai Pendidikan Karakter Sekolah Dasar*, Surakarta: 2009.
- Saudari Dewi Dwi Utami, "Pendidikan Karakter Ektrakurikulum Karawitan di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016.
- Siti Rochmaniyah, "Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Inklusi SMP Tumbuh Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Sulalah, *Pendidikan Multikultural Di Daktikan nilai-nilai Universitas Kebangsaan*, Malang: UIN Maliki Perss, 2011.
- Sumarsam, *Karawitan dan Gamelan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Supanggah, Rahayu, *Bothèkan Karawitan 1*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002
- Triaanto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Wihardit, Kuswaya, “Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan dan Solusi” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, September, 2010.

Widoyoko, S. Eko Puro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yaqin, M.Ainun, *Pendidikan Multikultural Cross-cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta : Pilar Media, 2005.

